



DATA STATUS DAN KENCEDERUNGAN SUMBER DAYA KEANEKARAGAMAN HAYATI PERIODE 2021-2025

Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

2025

LAPORAN

Status dan Kecenderungan Sumber Daya Keanekaragaman Hayati Periode 2021 - 2025

Di Areal Konservasi PT PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ
Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang,
Indramayu dan Kepulauan Seribu

Penyusun:

Tim Keanekaragaman Hayati
Arif Rahman
Iman Teguh
Annisa Ratri Utami

Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

RDTX Square lantai 27 dan 15
Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan 12930
Telp. (021) 57954000

1. Status Flora dan Fauna yang Dikonservasi atau Restorasi

PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA (PHE ONWJ) terus menjalankan program perlindungan keanekaragaman hayati (kehati) di wilayah kerja produksi yang meliputi Kabupaten Indramayu, Subang, Karawang, Bekasi dan Kepulauan Seribu sebagai bentuk upaya melestarikan keanekaragaman hayati penting untuk mendorong perkembangan dan kesejahteraan setiap unsur kehidupan sesuai dengan prinsip *Environment, Social, dan Governance* (ESG).

Program unggulan kehati PHE ONWJ pada Tahun 2025 terdiri dari :

- 1) Program Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa (REMAJA) dengan menerapkan inovasi gigi hiu (luas area bertambah menjadi 39,22 ha);
- 2) Program Orang Tua Asuh Karang di Laut Utara Jakarta dan Jawa Barat (OTAK JAWARA) dengan menerapkan inovasi modul honai (luas area konservasi seluas 0,05 ha di Pulau Biawak)
- 3) Program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul paranje (Luas konservasi bertambah menjadi 0,23 ha di Gugusan Sendulang).
- 4) Program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi Coral Box (Luas konservasi seluas 0,0001 ha di Gugusan Sendulang).
- 5) Program KONSER MYUSIK (Konservasi Menyelamatkan Penyu Sisik) melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Suaka Margasatwa Pulau Rambut (luas areal konservasi seluas 0,5 ha)

Melalui implementasi Program REMAJA dengan inovasi gigi hiu, OTAK JAWARA dengan inovasi modul honai, modul paranje, serta coral box, dan Program KONSER MYUSIK (Konservasi Menyelamatkan Penyu Sisik) melalui sistem deteksi dini berbasis CCTV dengan energi terbarukan di Ramsar Site Pulau Rambut, kegiatan restorasi dan konservasi yang dilakukan telah menunjukkan capaian positif. Selama lima tahun terakhir (2021–2025), terjadi peningkatan yang konsisten pada luasan kawasan yang direstorasi/konservasi, komposisi dan jumlah jenis, indeks keanekaragaman hayati, serta jumlah telur dan tukik penyu sisik yang berhasil diselamatkan.

Status keanekaragaman hayati dilihat dari monitoring secara rutin setiap tahunnya. Tipe ekosistem kehati yang berada di areal program REMAJA merupakan kombinasi dari vegetasi mangrove, vegetasi pantai (non mangrove), tanaman budidaya, dan tumbuhan bawah. Daftar jenis flora (mangrove dan asosiasinya) dan fauna (burung) yang berada di area program REMAJA PHE ONWJ periode 2021 sampai 2025 secara lengkap disampaikan pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Daftar Jenis Flora dan Fauna di Area Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Spesies					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
A	Luasan Konservasi	36,2	37,9	37,96	38,46	39,22	ha
B	Flora						
B1	Mangrove						
1	<i>Avicennia marina</i>	1.089	1.200	1.200	1.200	1.200	Pohon
2	<i>Avicennia alba</i>	250	450	450	450	450	Pohon
3	<i>Avicennia lanata</i>	-	-	-	-	500	Pohon
4	<i>Avicennia officinalis</i>	19	19	19	19	19	Pohon
5	<i>Rhizophora mucronata</i>	790	1.100	1.100	1.100	1.600	Pohon
6	<i>Rhizophora apiculata</i>	110	1.200	1.200	1.200	1.200	Pohon
7	<i>Rhizophora stylosa</i>	508	908	908	908	908	Pohon
8	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	27	27	27	27	Pohon
9	<i>Excoecaria agallocha</i>	31	90	90	90	90	Pohon
10	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	23	23	23	23	Pohon

No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Spesies					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
11	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	15	15	15	15	Pohon
12	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	2	2	2	2	Pohon
13	<i>Acanthus ilicifolius</i>	63	77	77	77	77	Pohon
14	<i>Acanthus ebracteatus</i>	102	120	120	120	120	Pohon
15	<i>Nypa fruticans</i>	-	-	-	-	50	Pohon
16	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	80	80	80	80	Pohon
17	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	89	89	89	289	Pohon
18	<i>Sonneratia alba</i>	58	72	72	72	72	Pohon
19	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	9	9	9	9	Pohon
20	<i>Bruguiera cylindrica</i>	41	52	52	52	52	Pohon
21	<i>Ceriops tagal</i>	81	98	98	98	98	Pohon
22	<i>Lumnitzera racemosa</i>	54	102	102	102	102	Pohon
B2	Vegetasi Pantai (Non Mangrove)						
23	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	6	6	6	6	Pohon
24	<i>Guioa acuminata</i>	1	1	1	1	1	Pohon
25	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	1	1	1	1	Pohon
26	<i>Tamarindus indica</i>	4	4	4	4	4	Pohon
27	<i>Guioa pubescens</i>	2	2	2	2	2	Pohon
28	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	15	52	52	52	52	Pohon
29	<i>Ficus benjamina</i>	1	1	1	1	1	Pohon
30	<i>Ficus microcarpa</i>	2	2	2	2	2	Pohon
31	<i>Cerbera manghas</i>	13	13	13	13	13	Pohon
32	<i>Premna corymbosa</i>	1	1	1	1	1	Pohon
33	<i>Premna serratifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
34	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	1	1	1	1	Pohon
35	<i>Ficus lacor</i>	3	3	3	3	3	Pohon
36	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	3	3	3	3	Pohon
37	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	2	2	2	2	Pohon
38	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	1	1	1	2	Pohon
39	<i>Ficus callosa</i>	9	9	9	9	9	Pohon
40	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	1	1	1	1	Pohon
41	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	1	1	1	1	Pohon
42	<i>Guettarda speciosa</i>	3	3	3	3	3	Pohon
43	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	3	3	3	3	Pohon
44	<i>Diospyros maritima</i>	2	2	2	2	2	Pohon
45	<i>Lannea coromandelica</i>	5	5	5	5	5	Pohon
46	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	1	1	1	1	Pohon
47	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	2	2	2	2	Pohon
48	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	1	1	1	1	Pohon
49	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	2	2	2	2	Pohon
50	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	1	1	1	1	Pohon
51	<i>Cocos nucifera</i>	1	1	1	1	1	Pohon
52	<i>Sterculia foetida</i>	3	3	3	3	3	Pohon
53	<i>Muntingia calabura</i>	1	1	1	1	1	Pohon
54	<i>Schleichera oleosa</i>	2	2	2	2	2	Pohon
55	<i>Terminalia catappa</i>	10	10	10	10	60	Pohon
56	<i>Brucea javanica</i>	3	3	3	3	3	Pohon
57	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
58	<i>Pongamia pinnata</i>	3	3	3	3	3	Pohon
59	<i>Aglaia mariannensis</i>	1	1	1	1	1	Pohon
60	<i>Macaranga tanarius</i>	2	2	2	2	2	Pohon
61	<i>Ardisia crispa</i>	1	1	1	1	1	Pohon
62	<i>Litsea glutinosa</i>	1	1	1	1	1	Pohon
63	<i>Morinda citrifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
64	<i>Intsia bijuga</i>	1	1	1	1	1	Pohon
65	<i>Melia azedarach</i>	1	1	1	1	1	Pohon
66	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	6	6	6	6	Pohon
67	<i>Pandanus tectorius</i>	-	12	12	12	12	Pohon
68	<i>Grewia multiflora</i>	1	1	1	1	1	Pohon
69	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	3	3	3	3	Pohon
70	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	1	1	1	1	Pohon

No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Spesies					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
71	<i>Alstonia scholaris</i>	1	1	1	1	1	Pohon
72	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
73	<i>Flacourtia indica</i>	16	16	16	16	16	Pohon
74	<i>Adenanthera pavonina</i>	3	3	3	3	3	Pohon
75	<i>Pemphis acidula</i>	6	6	6	6	6	Pohon
76	<i>Tacca leontopetaloides</i>	-	-	-	-	2	Pohon
77	<i>Diospyros maingayi</i>	1	1	1	1	1	Pohon
78	<i>Mimusops elengi</i>	1	1	1	1	1	Pohon
79	<i>Coccinia grandis</i>	12	12	12	12	12	Pohon
80	<i>Thespesia populnea</i>	7	7	7	7	7	Pohon
81	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	8	8	8	8	Pohon
82	<i>Corchorus aestuans</i>	45	45	45	45	45	Pohon
B3	Tanaman Budidaya						
83	<i>Pouteria campechiana</i>	1	1	1	1	1	Pohon
84	<i>Delonix regia</i>	2	2	2	2	2	Pohon
85	<i>Gliricidia sepium</i>	17	17	17	17	17	Pohon
86	<i>Syzygium aqueum</i>	1	1	1	1	1	Pohon
87	<i>Syzygium malaccense</i>	1	1	1	1	1	Pohon
88	<i>Syzygium jambos</i>	1	1	1	1	1	Pohon
89	<i>Celosia argentea</i>	4	4	4	4	4	Pohon
90	<i>Celosia cristata</i>	3	3	3	3	3	Pohon
91	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	250	Pohon
92	<i>Spondias pinnata</i>	1	1	1	1	1	Pohon
93	<i>Terminalia mantaly</i>	1	1	1	1	1	Pohon
94	<i>Pisonia grandis</i>	2	2	2	2	2	Pohon
95	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	1	1	1	1	Pohon
96	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	1	1	1	1	Pohon
97	<i>Tradescantia spathacea</i>	8	8	8	8	8	Pohon
98	<i>Momordica charantia</i>	8	8	8	8	8	Pohon
99	<i>Manilkara kauki</i>	2	2	2	2	2	Pohon
100	<i>Manilkara zapota</i>	1	1	1	1	1	Pohon
101	<i>Ziziphus mauritiana</i>	-	-	30	30	30	Pohon
102	<i>Syzygium cumini</i>	-	-	100	100	100	Pohon
103	<i>Senna siamea</i>	-	-	70	70	70	Pohon
B4	Tumbuhan Bawah						
104	<i>Vitex quinata</i>	-	62	62	62	62	Tanaman
105	<i>Suaeda maritima</i>	5	56	56	56	56	Tanaman
106	<i>Salicornia europaea</i>	-	-	-	15	15	Tanaman
107	<i>Acalypha indica</i>	22	46	46	46	46	Tanaman
108	<i>Asystasia gangetica</i>	32	54	54	54	54	Tanaman
109	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	62	62	62	62	Tanaman
110	<i>Pluchea indica</i>	-	-	-	-	21	Tanaman
111	<i>Physalis minima</i>	50	88	88	88	88	Tanaman
112	<i>Phyllanthus carolinensis</i>	-	-	-	-	11	Tanaman
113	<i>Volkameria inermis</i>	34	56	56	56	56	Tanaman
114	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	65	77	77	77	77	Tanaman
115	<i>Sesbania sesban</i>	-	-	-	12	12	Tanaman
116	<i>Synedrella nodiflora</i>	64	98	98	98	98	Tanaman
117	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	56	56	56	56	Tanaman
118	<i>Ipomoea aquatica</i>	67	80	80	80	80	Tanaman
119	<i>Ipomoea reptans</i>	79	91	91	91	91	Tanaman
120	<i>Ipomoea carnea</i>	39	56	56	56	56	Tanaman
121	<i>Cassia occidentalis</i>	-	32	32	32	32	Tanaman
122	<i>Datura metel</i>	1	13	13	13	13	Tanaman
123	<i>Ludwigia adscendens</i>	120	165	165	165	165	Tanaman
124	<i>Ruellia tuberosa</i>	25	66	66	66	66	Tanaman
125	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	36	36	36	36	Tanaman
126	<i>Derris trifoliata</i>	1	21	21	21	21	Tanaman
127	<i>Mimosa pigra</i>	17	17	17	17	17	Tanaman
128	<i>Chromolaena odorata</i>	1	1	1	1	1	Tanaman
129	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	106	154	154	154	154	Tanaman

No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Spesies					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
130	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	44	44	44	44	Tanaman
131	<i>Croton bonplandianus</i>	33	56	56	56	56	Tanaman
132	<i>Leucas jamesii</i>	-	43	43	43	43	Tanaman
133	<i>Hemidesmus indicus</i>	56	76	76	76	76	Tanaman
134	<i>Crinum asiaticum</i>	1	1	1	1	1	Tanaman
135	<i>Phyllanthus tenellus</i>	35	54	54	54	54	Tanaman
136	<i>Crotalaria juncea</i>	-	42	42	42	42	Tanaman
137	<i>Euphorbia heterophylla</i>	25	43	43	43	43	Tanaman
138	<i>Euphorbia hirta</i>	100	120	120	120	120	Tanaman
139	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	42	65	65	65	65	Tanaman
140	<i>Centella asiatica</i>	25	51	51	51	51	Tanaman
141	<i>Urena lobata</i>	10	34	34	34	34	Tanaman
142	<i>Lepironia articulata</i>	26	44	44	44	44	Tanaman
143	<i>Juncus conglomeratus</i>	34	42	42	42	42	Tanaman
144	<i>Mimosa pudica</i>	22	38	38	38	38	Tanaman
145	<i>Passiflora foetida</i>	67	100	100	100	100	Tanaman
146	<i>Mimosa invisa</i>	1	10	10	10	10	Tanaman
147	<i>Isachne globosa</i>	-	96	96	96	96	Tanaman
148	<i>Garrya ovata</i>	-	32	32	32	32	Tanaman
149	<i>Spinifex longifolius</i>	32	5	5	5	5	Tanaman
150	<i>Cyperus articulatus</i>	42	52	52	52	52	Tanaman
151	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	49	49	49	49	Tanaman
152	<i>Heliotropium curassavicum</i>	-	-	-	10	10	Tanaman
153	<i>Hygrophila auriculata</i>	67	80	80	80	80	Tanaman
154	<i>Wedelia biflora</i>	45	68	68	68	68	Tanaman
155	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	52	52	52	52	Tanaman
156	<i>Cyperus rotundus</i>	52	67	67	67	67	Tanaman
157	<i>Clitoria ternatea</i>	38	55	55	55	55	Tanaman
158	<i>Sesbania javanica</i>	-	45	45	45	45	Tanaman
Total Flora		5.209	8.920	9.120	9.157	10.741	Tanaman
C Fauna							
1	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	-	-	-	1	1	Ekor
2	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	2	2	1	1	1	Ekor
3	<i>Mycteria cinerea</i>	40	40	35	20	15	Ekor
4	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	6	2	5	12	Ekor
5	<i>Psittacula alexandri</i>	-	-	-	3	5	Ekor
6	<i>Limosa lapponica</i>	-	-	-	-	-	Ekor
7	<i>Ardeola speciosa</i>	82	86	250	280	255	Ekor
8	<i>Lonchura maja</i>	41	41	60	45	50	Ekor
9	<i>Lonchura leucogastroides</i>	79	79	80	35	30	Ekor
10	<i>Lonchura ferruginosa</i>	73	73	6	4	3	Ekor
11	<i>Lonchura punctulata</i>	47	47	120	250	234	Ekor
12	<i>Lonchura malacca</i>	4	4	6	5	4	Ekor
13	<i>Passer montanus</i>	150	150	250	230	215	Ekor
14	<i>Anthreptes malacensis</i>	15	15	25	15	17	Ekor
15	<i>Leptocoma sperata</i>	-	-	-	-	4	Ekor
16	<i>Cinnyris jugularis</i>	17	17	15	20	15	Ekor
17	<i>Dicaeum trochileum</i>	8	8	10	18	13	Ekor
18	<i>Caprimulgus affinis</i>	1	1	5	6	9	Ekor
19	<i>Caprimulgus macrurus</i>	4	4	2	1	3	Ekor
20	<i>Picoides moluccensis</i>	12	12	4	2	2	Ekor
21	<i>Dendrocopos macei</i>	4	4	6	8	14	Ekor
22	<i>Ardea cinerea</i>	51	70	80	55	38	Ekor
23	<i>Ardea purpurea</i>	22	25	3	13	15	Ekor
24	<i>Todiramphus sanctus</i>	-	-	-	-	3	Ekor
25	<i>Todiramphus chloris</i>	27	27	38	30	25	Ekor
26	<i>Charadrius javanicus</i>	28	28	48	34	36	Ekor
27	<i>Pluvialis fulva</i>	10	10	35	23	30	Ekor
28	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	2	2	4	3	Ekor
29	<i>Charadrius mongolus</i>	-	20	2	2	5	Ekor
30	<i>Charadrius alexandrinus</i>	-	-	-	-	2	Ekor

No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Spesies					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
31	<i>Cisticola juncidis</i>	6	6	6	13	11	Ekor
32	<i>Fregata andrewsi</i>	80	96	70	72	65	Ekor
33	<i>Fregata ariel</i>	-	-	-	6	8	Ekor
34	<i>Phylloscopus borealis</i>	-	-	-	2	3	Ekor
35	<i>Orthotomus ruficeps</i>	27	27	40	36	35	Ekor
36	<i>Orthotomus sutorius</i>	2	2	20	31	40	Ekor
37	<i>Aegithina tiphia</i>	-	-	-	4	3	Ekor
38	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	5	21	60	70	65	Ekor
39	<i>Thalasseus bengalensis</i>	20	20	250	230	243	Ekor
40	<i>Sterna hirundo</i>	329	310	300	280	275	Ekor
41	<i>Thalasseus bergii</i>	10	10	34	54	56	Ekor
42	<i>Sternula albifrons</i>	2	45	200	190	178	Ekor
43	<i>Chlidonias hybrida</i>	109	109	140	180	201	Ekor
44	<i>Chlidonias leucopterus</i>	-	-	-	-	32	Ekor
45	<i>Sterna sumatrana</i>	-	-	-	-	25	Ekor
46	<i>Gelochelidon nilotica</i>	-	-	-	-	20	Ekor
47	<i>Streptopilia bitorquata</i>	5	20	-	4	3	Ekor
48	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	4	4	1	2	1	Ekor
49	<i>Corvus macrorhynchos</i>	1	1	1	2	1	Ekor
50	<i>Himantopus himantopus</i>	47	47	55	40	43	Ekor
51	<i>Numenius phaeopus</i>	24	24	45	67	70	Ekor
52	<i>Turnix suscitator</i>	1	3	6	4	6	Ekor
53	<i>Plegadis falcinellus</i>	3	25	87	103	112	Ekor
54	<i>Anas gibberifrons</i>	-	-	3	6	3	Ekor
55	<i>Zosterops chloris</i>	-	-	-	4	2	Ekor
56	<i>Lalage nigra</i>	-	10	6	8	10	Ekor
57	<i>Apus pacificus</i>	-	-	8	15	11	Ekor
58	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	3	8	20	16	12	Ekor
59	<i>Calidris ferruginea</i>	8	8	4	7	8	Ekor
60	<i>Artamus leucorhynchus</i>	17	20	10	20	13	Ekor
61	<i>Oriolus chinensis</i>	5	5	8	8	14	Ekor
62	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	2	2	1	2	6	Ekor
63	<i>Acridotheres javanicus</i>	15	10	5	6	5	Ekor
64	<i>Rhipidura javanica</i>	6	19	8	12	15	Ekor
65	<i>Merops philippinus</i>	-	-	2	2	1	Ekor
66	<i>Merops leschenaulti</i>	-	-	2	4	5	Ekor
67	<i>Butorides striata</i>	35	45	40	38	40	Ekor
68	<i>Nycticorax nycticorax</i>	200	200	60	55	56	Ekor
69	<i>Copsychus saularis</i>	4	4	10	15	12	Ekor
70	<i>Egretta alba</i>	328	328	500	480	550	Ekor
71	<i>Egretta sacra</i>	-	4	3	4	2	Ekor
72	<i>Egretta garzetta</i>	457	457	350	410	387	Ekor
73	<i>Bubulcus ibis</i>	6	4	15	25	24	Ekor
74	<i>Egretta intermedia</i>	-	-	20	23	26	Ekor
75	<i>Hirundo rustica</i>	4	4	2	5	7	Ekor
76	<i>Hirundo tahitica</i>	44	44	50	60	62	Ekor
77	<i>Pycnonotus goiavier</i>	6	15	35	45	42	Ekor
78	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	500	550	300	278	284	Ekor
79	<i>Anhinga melanogaster</i>	53	40	70	54	59	Ekor
80	<i>Prinia familiaris</i>	1	1	1	2	3	Ekor
81	<i>Prinia inornata</i>	8	8	2	6	3	Ekor
82	<i>Prinia familiaris</i>	-	-	5	6	2	Ekor
83	<i>Ducula bicolor</i>	7	7	5	8	7	Ekor
84	<i>Geopelia striata</i>	-	-	6	8	2	Ekor
85	<i>Treron vernans</i>	-	-	4	3	4	Ekor
86	<i>Alcedo coerulescens</i>	24	25	15	16	12	Ekor
87	<i>Gerygone sulphurea</i>	71	71	63	58	40	Ekor
88	<i>Lichmera indistincta</i>	4	4	2	6	7	Ekor
89	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	4	2	4	6	Ekor
90	<i>Spilopelia chinensis</i>	41	41	50	40	38	Ekor
91	<i>Tringa brevipes</i>	1	1	15	12	15	Ekor

No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Spesies					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
92	<i>Tringa nebularia</i>	3	15	25	20	18	Ekor
93	<i>Tringa totanus</i>	2	10	15	25	23	Ekor
94	<i>Actitis hypoleucos</i>	33	35	20	21	25	Ekor
95	<i>Eudynamis scolopaceus</i>	-	-	1	2	1	Ekor
96	<i>Collocalia linchi</i>	102	102	120	100	300	Ekor
97	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	-	-	10	15	16	Ekor
98	<i>Cacomantis merulinus</i>	2	2	2	1	2	Ekor
99	<i>Cacomantis sonneratii</i>	1	1	1	1	3	Ekor
Jumlah Avifauna		2.866	3.645	4.296	4.456	4.738	Ekor

Keterangan :

Data Sampai bulan Agustus 2025

Nama Spesies (Bold) : Spesies baru pada Tahun 2025

Status keanekaragaman hayati (kehati) di areal program OTAK JAWARA dengan penerapan inovasi Modul Honai di Pulau Biawak menunjukkan kondisi yang relatif stabil sepanjang periode pemantauan tahun 2025. Stabilitas ini tercermin dari konsistensi jumlah dan jenis fragmen karang yang ditransplantasi, serta kelimpahan ikan karang yang terjaga. Kestabilan ini merupakan indikasi positif bahwa ekosistem mampu mempertahankan hasil intervensi konservasi sebelumnya secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa upaya konservasi yang telah dilakukan selama ini telah berhasil menciptakan ekosistem yang resisten terhadap tekanan lingkungan. Monitoring rutin yang dilakukan turut berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem bawah laut, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan dan optimalisasi program ke depan. Data lengkap mengenai luasan konservasi, jumlah dan jenis fragmen karang, serta jenis dan kelimpahan ikan karang selama 2021-2025 dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2. Jumlah Jenis Karang dan Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak

No	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Individu (ekor)					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
A	Luas Areal Konservasi	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	ha
B	Jenis Karang						
1	Acropora	1.288	1.288	1.381	1.381	1.381	Fragmen
2	Porites	162	162	182	182	182	Fragmen
3	Stylophora	46	46	46	46	46	Fragmen
4	Pavona	-	-	3	3	3	Fragmen
5	Pocillopora	-	-	4	4	4	Fragmen
Total Fragmen Karang		1.496	1.496	1.616	1.616	1.616	Fragmen
C	Ikan Karang						
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	16	30	30	30	30	Ekor
2	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	-	26	20	20	20	Ekor
3	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	22	27	21	21	21	Ekor
4	<i>Amphiprion clarkii</i>	1	6	8	8	8	Ekor
5	<i>Caesio teres</i>	62	87	108	108	108	Ekor
6	<i>Chaetodon baronessa</i>	4	20	24	24	24	Ekor
7	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	11	6	17	17	17	Ekor
8	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	12	13	7	7	7	Ekor
9	<i>Cheilinus fasciatus</i>	-	-	15	15	15	Ekor
10	<i>Chelmon rostratus</i>	-	-	24	24	24	Ekor
11	<i>Chlorurus sordidus</i>	15	3	-	-	-	Ekor
12	<i>Choerodon anchorago</i>	-	8	17	17	17	Ekor
13	<i>Chromis viridis</i>	15	35	81	81	81	Ekor
14	<i>Chrysiptera rex</i>	27	48	37	37	37	Ekor
15	<i>Dascyllus reticulatus</i>	8	-	-	-	-	Ekor
16	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	-	24	18	18	18	Ekor

No	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Individu (ekor)					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
17	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	41	70	21	21	21	Ekor
18	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	22	10	9	9	9	Ekor
19	<i>Epibulus insidiator</i>	27	20	20	20	20	Ekor
20	<i>Halichoeres chloropterus</i>	8	17	14	14	14	Ekor
21	<i>Halichoeres dussumieri</i>	-	7	10	10	10	Ekor
23	<i>Halichoeres melanochir</i>	2	22	24	24	24	Ekor
24	<i>Heniochus varius</i>	-	-	3	3	3	Ekor
25	<i>Labroides dimidiatus</i>	2	2	6	6	6	Ekor
26	<i>Lutjanus decussatus</i>	2	4	11	11	11	Ekor
27	<i>Neoglyphidodon crossi</i>	14	13	6	6	6	Ekor
28	<i>Neoglyphidodon melas</i>	-	4	8	8	8	Ekor
29	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	78	72	62	62	62	Ekor
30	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	7	12	11	11	11	Ekor
31	<i>Scarus dimidiatus</i>	10	-	-	-	-	Ekor
32	<i>Scarus flavipectoralis</i>	72	61	62	62	62	Ekor
33	<i>Scarus quoyi</i>	10	3	5	5	5	Ekor
34	<i>Thalassoma lunare</i>	83	65	90	90	90	Ekor
Total Ikan Karang		571	715	789	789	789	Ekor

Keterangan :

Data Sampai bulan Agustus 2025

Status keanekaragaman hayati dilihat dari monitoring secara rutin setiap tahunnya. Tipe ekosistem kehati yang berada di areal program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje di Gugusan Sendulang merupakan kombinasi luas areal yang dikonservasi, jenis dan jumlah fragmen karang yang di transplan serta jenis dan kelimpahan ikan karang. Data jumlah luas areal yang dikonservasi, jenis dan jumlah fragmen karang, serta jenis dan jumlah ikan karang ditampilkan pada **Tabel 1.3**.

Tabel 1.3. Jumlah Jenis Karang dan Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje di Gugusan Sendulang

No	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Individu (ekor)					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
A	Luas Areal Konservasi	-	0,05	0,11	0,17	0,23	ha
B	Jenis Karang						
1	Acropora	-	400	860	1.316	1.800	Fragmen
2	Porites	-	4	13	22	28	Fragmen
3	Stylophora	-	8	19	34	32	Fragmen
C	Ikan Karang						
1	<i>Abudefduf bengalensis</i>	-	13	21	45	52	Ekor
2	<i>Caesio caeruleaureus</i>	-	14	-	-	46	Ekor
3	<i>Caesio cuning</i>	-	-	4	38	130	Ekor
4	<i>Cephalopholis boenak</i>	-	1	-	-	-	Ekor
5	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	-	-	-	6	94	Ekor
6	<i>Chelmon rostratus</i>	-	-	-	3	3	Ekor
7	<i>Diploprion bifasciatum</i>	-	-	5	1	1	Ekor
8	<i>Epinephelus merra</i>	-	4	3	2	3	Ekor
9	<i>Halichoeres chloropterus</i>	-	2	-	-	-	Ekor
10	<i>Halichoeres dussumieri</i>	-	-	-	-	22	Ekor
11	<i>Halichoeres melanurus</i>	-	-	7	5	5	Ekor
12	<i>Halichoeres nebulosus</i>	-	-	10	5	5	Ekor
13	<i>Myripristis vittata</i>	-	-	4	3	3	Ekor
14	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	-	-	3	5	5	Ekor
15	<i>Platax boersii</i>	-	-	-	10	10	Ekor
16	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	-	-	15	6	38	Ekor
17	<i>Pomacentrus brachialis</i>	-	-	16	10	10	Ekor
18	<i>Pomacentrus javanicus</i>	-	2	-	-	-	Ekor
19	<i>Pomacentrus simsiang</i>	-	-	66	3	3	Ekor
20	<i>Scolopsis affinis</i>	-	2	-	-	-	Ekor

No	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Individu (ekor)					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
21	<i>Scolopsis margaritifera</i>	-	2	-	-	-	Ekor
22	<i>Siganus javus</i>	-	7	7	64	22	Ekor
Total Ikan Karang		-	33	161	206	452	Ekor

Keterangan :

Data Sampai bulan Agustus 2025

Nama Spesies (*Bold*) : Spesies baru pada Tahun 2025

Kegiatan transplantasi di Gugusan Sendulang, meskipun baru dilakukan 4 tahun terakhir yaitu 2022 hingga 2025, telah berdampak positif ekosistem terumbu karang pada wilayah tersebut. Luasan areal transplantasi pada Tahun 2022 adalah 0,05 ha, kemudian meningkat menjadi 0,23 ha pada Tahun 2025. Meningkatnya luasan areal transplantasi tersebut memberikan dampak positif pada peningkatan jumlah jenis ikan karang dan kelimpahan ikan karang pada areal transplantasi tersebut.

Tipe ekosistem kehati yang berada di areal program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Metode *Coral Box* di Gugusan Sendulang merupakan kombinasi luas areal yang dikonservasi, jenis dan jumlah fragmen karang yang di transplan serta jenis dan kelimpahan ikan karang. Metode *Coral Box* merupakan inovasi yang baru dilakukan pada Tahun 2025. Data jumlah luas areal yang dikonservasi, jenis dan jumlah fragmen karang, serta jenis dan jumlah ikan karang ditampilkan pada **Tabel 1.4**.

Tabel 1.4 Komposisi Jumlah Individu Ikan Karang yang Dijumpai di Lokasi Transplantasi di Gugus Karang Sendulang dengan Metode *Coral Box*

No	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Individu (ekor)	Satuan
		2025	
A	Luas Areal Konservasi	0,0001	Ha
B	Jumlah Fragmen	112	buah
C	Jenis Ikan		
1	<i>Caesio cuning</i>	4	Ekor
2	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	1	Ekor
Total Ikan Karang		5	Ekor

Keterangan :

Spesies yang bercetak tebal: spesies yang baru ditemukan pada Tahun 2025

Status penyelamatan penyu sisik pada program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut merupakan kombinasi dari data luasan areal konservasi, telur yang diselamatkan, telur yang menetas, serta tukik yang dilepasliarkan. Data status penyelamatan penyu sisik pada program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut ditampilkan pada **Tabel 1.5** berikut.

Tabel 1.5. Data status penyelamatan penyu sisik pada program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut

No	Luasan Konservasi, Jumlah Telur dan Tukik	Jumlah					Satuan
		2021	2022	2023*	2024	2025	
A	Luasan Konservasi			0,008	0,5	0,5	ha
B	Telur yang Diselamatkan	-	-	26	318	545	butir
C	Telur yang Menetas	-	-	7	175	386	butir
D	Tukik yang Dilepasliarkan	-	-	7	175	217	ekor

Keterangan :

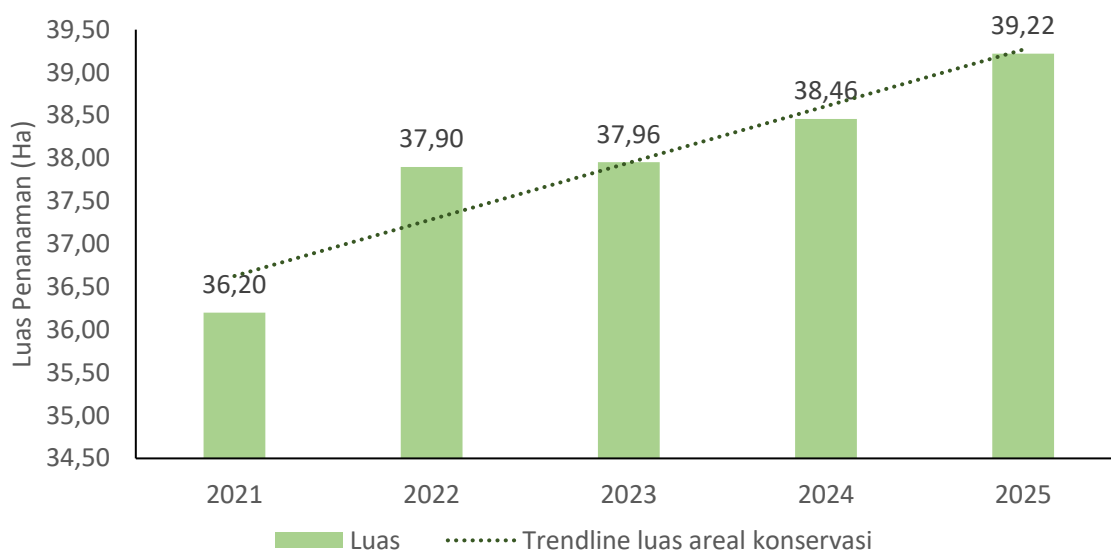
* *Baseline*

Data sampai bulan Agustus 2025

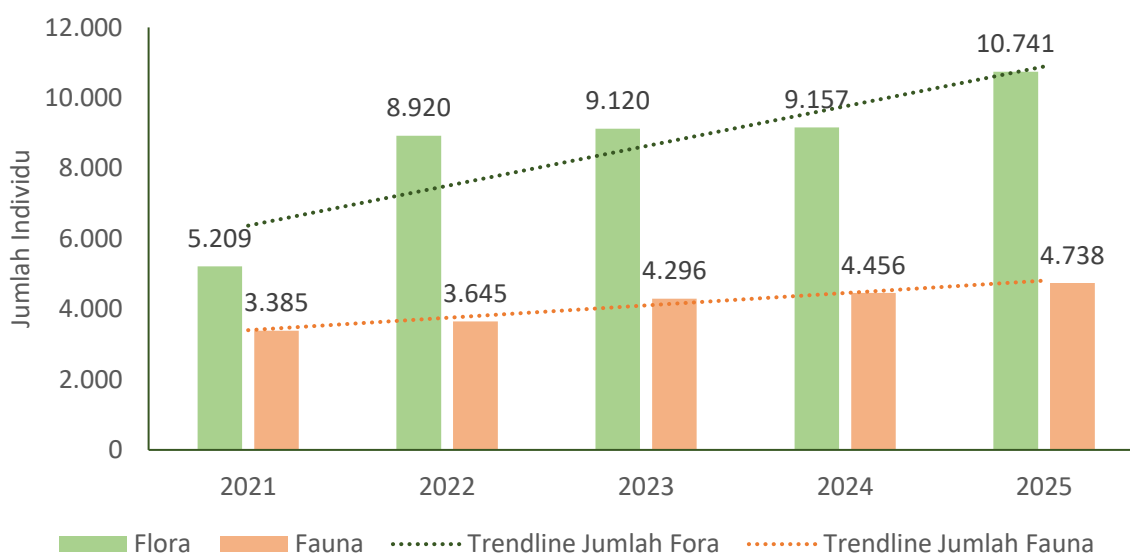
2. Trendline Kenaikan Flora & Fauna, Karang & Ikan, serta Luasan Konservasi atau Restorasi

2.1. Trendline Kenaikan Luasan Restorasi dan Flora Fauna pada Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

Berdasarkan hasil monitoring dari tahun 2021–2025 program REMAJA dengan menerapkan inovasi gigi hiu, diperoleh jumlah individu flora dan burung setiap tahunnya. Jumlah individu flora dan burung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.2**. Jumlah individu yang mengalami peningkatan merupakan dampak positif dari adanya penanaman dan penambahan luasan mangrove (**Gambar 2.1**) serta pemeliharaan habitat flora dan fauna. Keberadaan burung dalam ekosistem akan membentuk suatu ekosistem yang baik dikarenakan adanya interaksi antara setiap keanekaragaman hayati sehingga terjalinnya keberlangsungan suatu ekosistem tersebut.



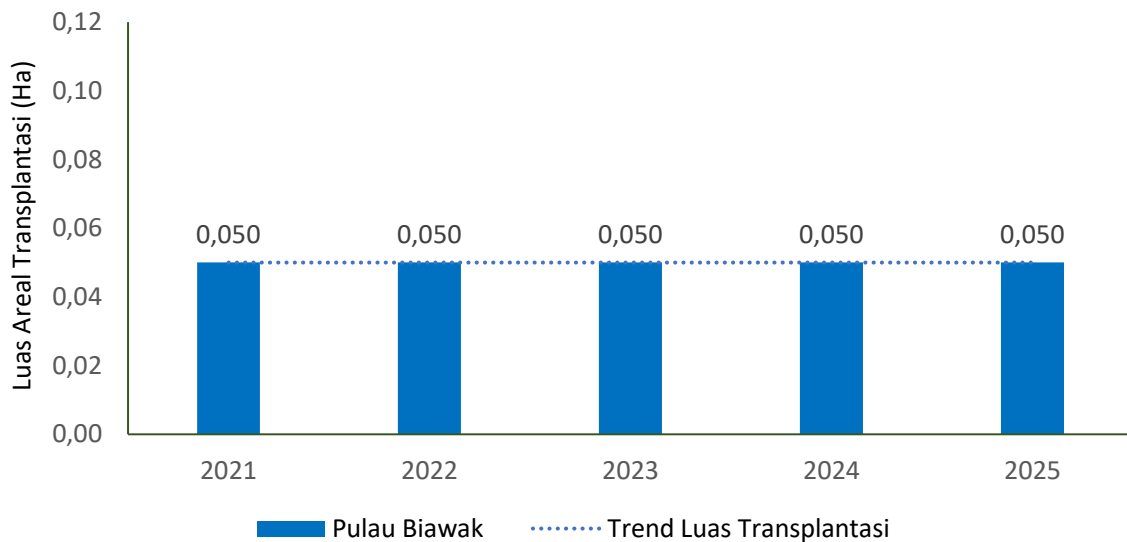
Gambar 2.1. Trendline Luasan Restorasi Mangrove dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu



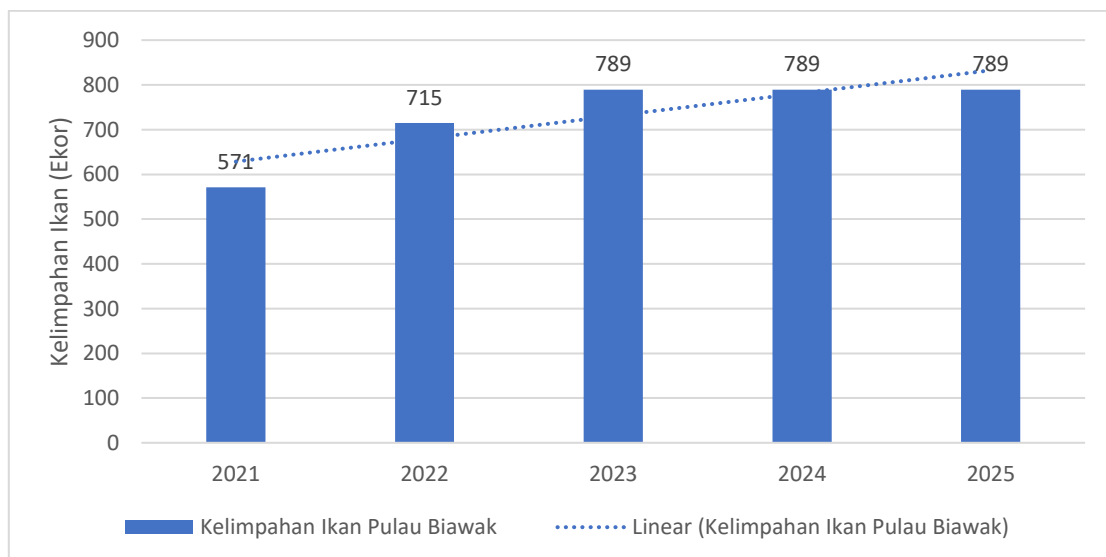
Gambar 2.2. Trendline Jumlah Individu Flora dan Fauna

2.2. Trendline Kenaikan Luas Transplantasi dan Kelimpahan Ikan Karang pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

Jumlah ikan karang di areal transplantasi dengan menerapkan inovasi modul honai yang dilakukan oleh PHE ONWJ di Pulau Biawak mengalami kenaikan (*trend* naik) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.4**. Hal ini menandakan bahwa adanya terumbu karang buatan yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat meningkatkan kelimpahan ikan karena ketersediaan *shelter* (tempat berlindung), selain itu ketersediaan sumber bahan makanan yang terdapat di terumbu karang menjadi bagian penting bagi ikan untuk kemudian menjadikan areal transplantasi tersebut sebagai habitatnya.



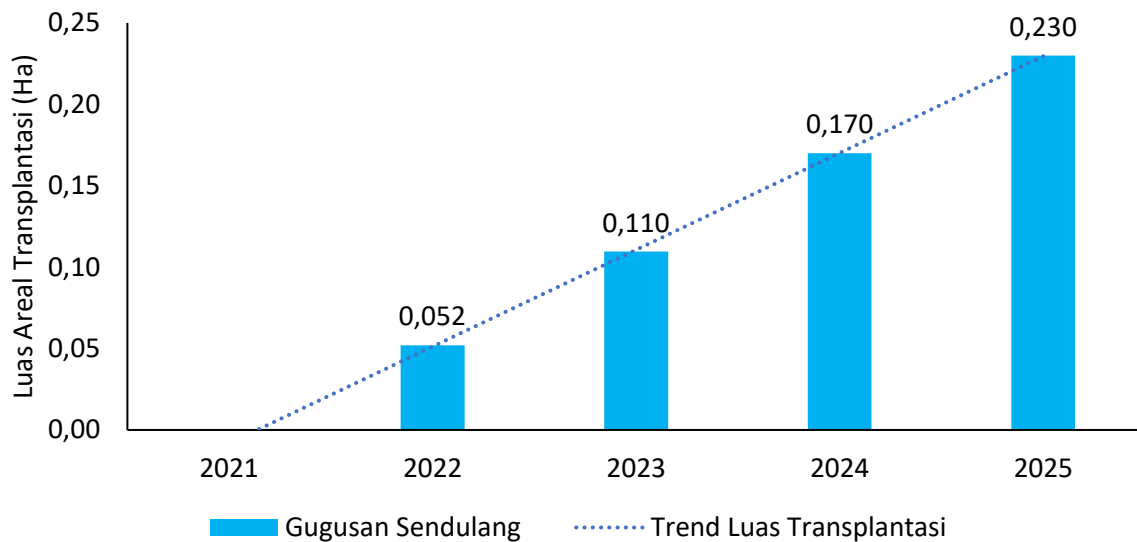
Gambar 2.3. *Trendline* Luasan Transplantasi dengan menerapkan Inovasi Modul Honai



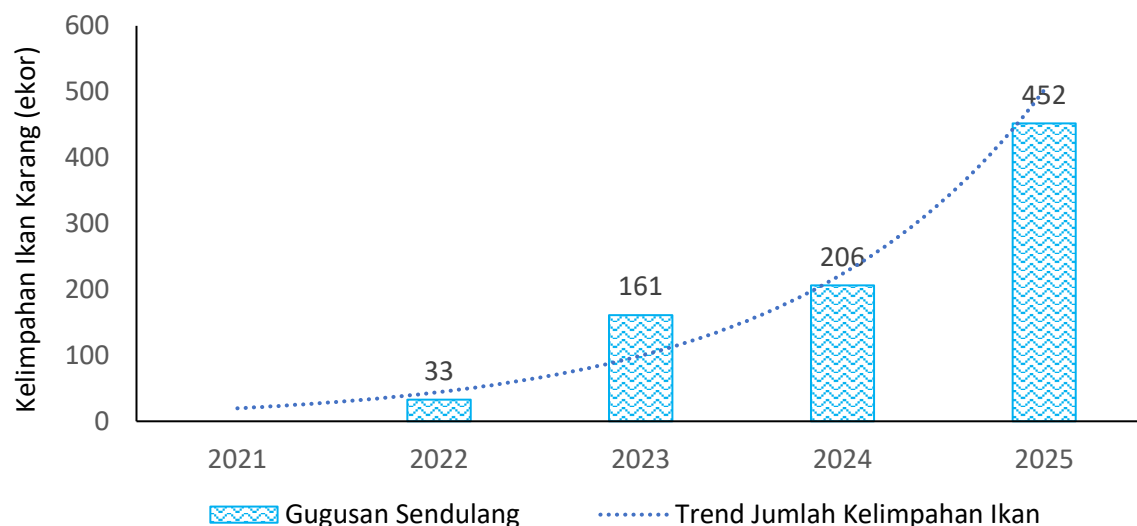
Gambar 2.4. *Trendline* Kelimpahan Ikan Karang di area Transplantasi dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai (Pulau Biawak)

2.3. Trendline Kenaikan Luas Transplantasi dan Kelimpahan Ikan Karang pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

Jumlah ikan karang di areal transplantasi dengan menerapkan inovasi modul paranje yang dilakukan oleh PHE ONWJ di Gugusan Sendulang mengalami kenaikan (*trend* naik) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.6**. Hal ini menandakan bahwa adanya terumbu karang buatan yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat meningkatkan kelimpahan ikan karena ketersediaan *shelter* (tempat berlindung), selain itu ketersediaan sumber bahan makanan yang terdapat di terumbu karang menjadi bagian penting bagi ikan untuk kemudian menjadikan areal transplantasi tersebut sebagai habitatnya.



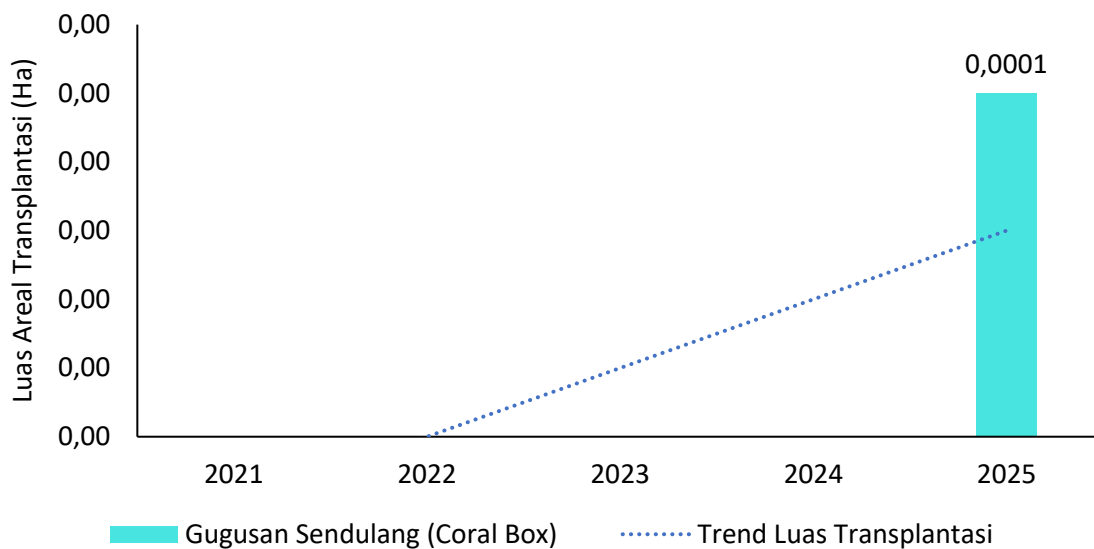
Gambar 2.5. *Trendline* Luasan Transplantasi dengan menerapkan Inovasi Modul Paranje



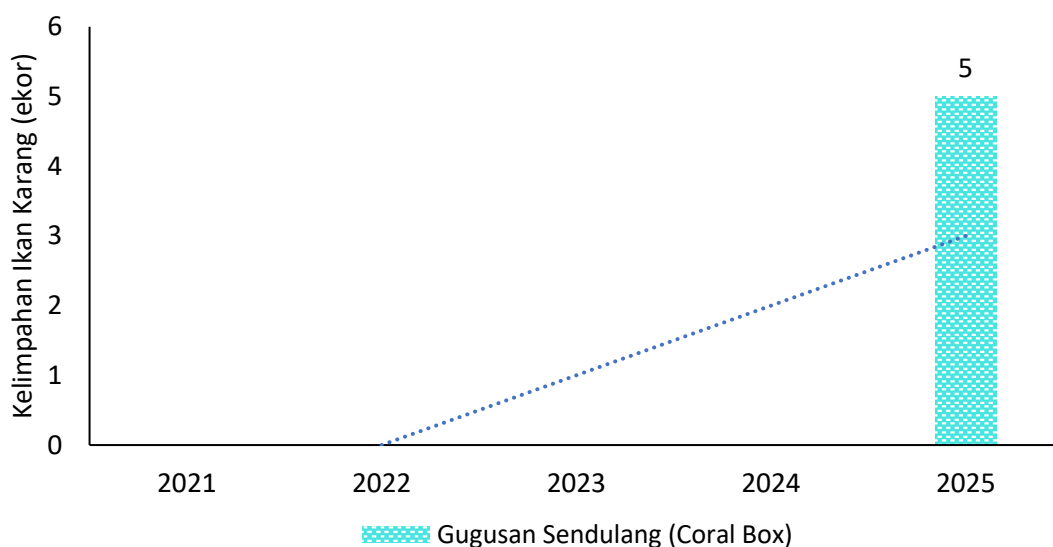
Gambar 2.6. *Trendline* Kelimpahan Ikan Karang di area Transplantasi dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje (Gugusan Sendulang)

2.4. Trendline Kenaikan Luas Transplantasi dan Kelimpahan Ikan Karang pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Metode *Coral Box*

Jumlah ikan karang di areal transplantasi dengan menerapkan inovasi metode *Coral Box* yang dilakukan oleh PHE ONWJ di Gugusan Sendulang mulai tercatat pada tahun 2025. Sebelumnya, data kelimpahan ikan karang di lokasi tersebut belum tersedia karena metode ini baru diperkenalkan pada tahun tersebut. Hasil pemantauan tahun 2025 memperlihatkan adanya kenaikan (*trend* naik) jumlah ikan karang sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.8**. Kenaikan ini menunjukkan bahwa penerapan terumbu karang buatan melalui inovasi *Coral Box* mampu menciptakan habitat baru yang menyediakan *shelter* (tempat berlindung) dan sumber bahan makanan, sehingga mendorong ikan untuk menjadikan areal transplantasi tersebut sebagai habitatnya.



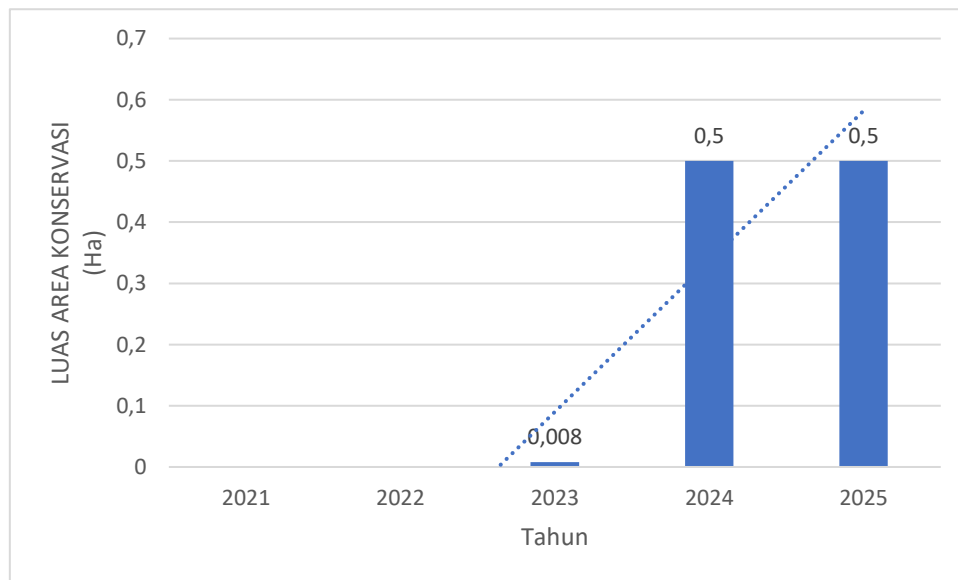
Gambar 2.7. *Trendline* Luasan Transplantasi dengan menerapkan Inovasi Metode *Coral Box* (Gugusan Sendulang)



Gambar 2.8. *Trendline* Kelimpahan Ikan Karang di area Transplantasi dengan Menerapkan Inovasi Metode *Coral Box* (Gugusan Sendulang)

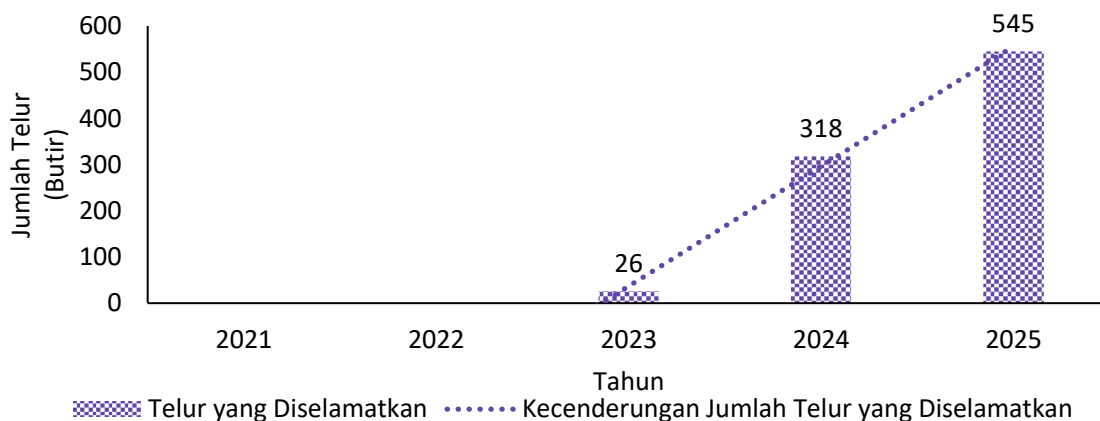
2.5. Trendline Kenaikan Luas Areal Konservasi, Telur yang Diselamatkan, Telur yang Menetas, serta Tukik yang Dilepasliarkan pada Program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan Renewable Energy di Ramsar Site Pulau Rambut

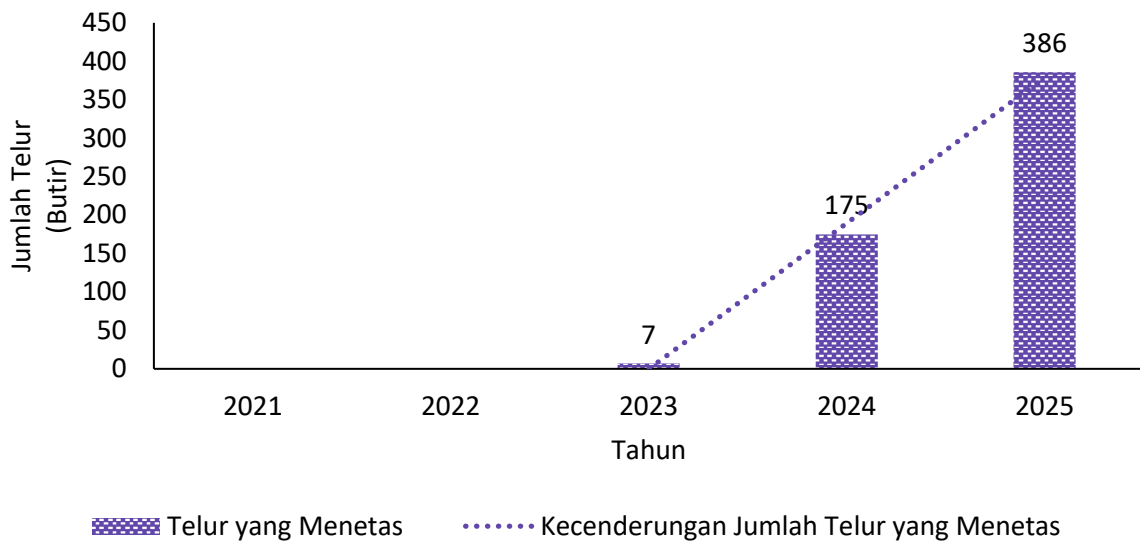
Luas areal konservasi, telur yang diselamatkan, telur yang menetas, serta tukik yang dilepasliarkan pada program KONSER MYUSIK melalui sistem deteksi dini berbasis CCTV dengan *renewable energy* di Ramsar Site Pulau Rambut mengalami kenaikan (*trend* naik). Meningkatnya jumlah telur penyu yang diselamatkan, serta jumlah telur penyu yang menetas menunjukkan adanya perbaikan pada siklus penyelamatan telur penyu, hal ini membuktikan program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut berhasil menurunkan predasi telur penyu oleh predator. Data kecenderungan luas areal transplantasi, jumlah telur penyu yang diselamatkan, jumlah telur penyu yang menetas, serta jumlah tukik yang dilepasliarkan dari Tahun 2023 hingga Tahun 2025 ditampilkan pada **Gambar 2.9** hingga **Gambar 2.12**.



Data Tahun 2023: Hasil kajian *Baseline*

Gambar 2.9. Trendline Luas Areal Konservasi pada Program KONSER MYUSIK





Data Tahun 2023: Hasil kajian *Baseline*

Gambar 2.11. *Trendline* Jumlah Telur Penyu yang Menetas pada Program KONSER MYUSIK



Data Tahun 2023: Hasil kajian *Baseline*

Gambar 2.12. *Trendline* Jumlah Tukik yang Dilepasliarkan pada Program KONSER MYUSIK

3. Rekapitulasi Indeks Keanekaragaman Hayati

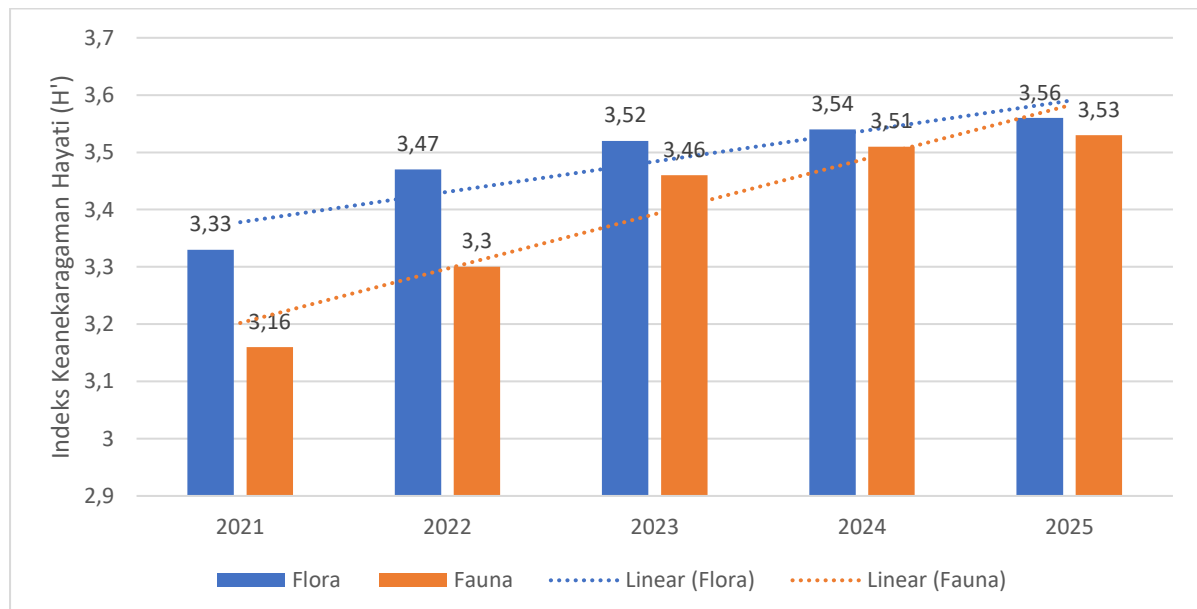
3.1. Rekapitulasi Indeks Keanekaragaman Hayati Pada Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

Indeks keanekaragaman hayati pada program REMAJA dengan menerapkan inovasi gigi hiu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kenaikan nilai indeks keanekaragaman hayati ini dipicu oleh ekosistem yang terpelihara dengan baik. Tingginya keanekaragaman jenis di suatu wilayah didukung oleh tingginya keanekaragaman habitat. Rekapitulasi indeks kehati pada program REMAJA dengan menerapkan inovasi gigi hiu disampaikan pada **Tabel 3.1**, sedangkan grafik *trendline* indeks kehatinya disampaikan pada **Gambar 3.1**.

Tabel 3.1. Daftar Indeks Kehati Flora dan Fauna Pada Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

No	Parameter	Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Indeks Kehati Flora	3,33	3,47	3,52	3,54	3,56	H'
2	Indeks Kehati Avifauna	3,16	3,30	3,46	3,51	3,53	H'

Keterangan: Data sampai Agustus 2025



Gambar 3.1. *Trendline* Indeks Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna pada Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

3.2. Rekapitulasi Indeks Keanekaragaman Hayati Pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

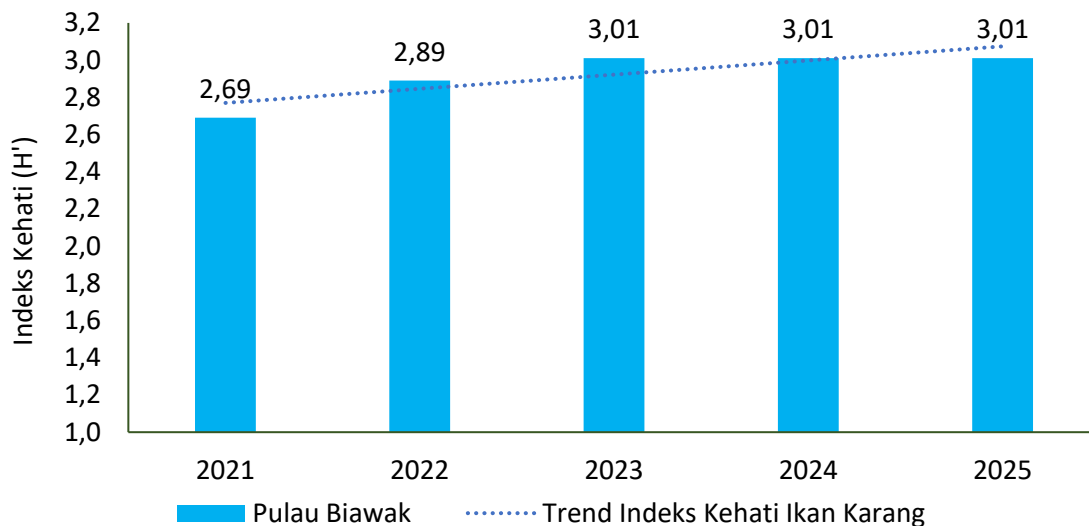
Indeks Keanekaragaman Hayati Ikan Karang di Pulau Biawak secara umum mengalami kenaikan dalam kurun 5 tahun terakhir. Kenaikan tersebut merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul Honai di Pulau Biawak.

Rekapitulasi indeks keanekaragaman hayati Ikan Karang di areal transplantasi dengan menggunakan inovasi modul honai disampaikan pada **Tabel 3.2**, sedangkan grafik *trendline* indeks kehatinya disampaikan pada **Gambar 3.2**.

Tabel 3.2. Daftar Indeks Kehati Ikan Karang Pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

No	Parameter	Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Indeks Kehati Ikan Karang	2,69	2,89	3,01	3,01	3,01	H'

Keterangan: Data sampai Agustus 2025



Gambar 3.2. *Trendline* Indeks Keanekaragaman Hayati Ikan Karang pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

3.3. Rekapitulasi Indeks Keanekaragaman Hayati Pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

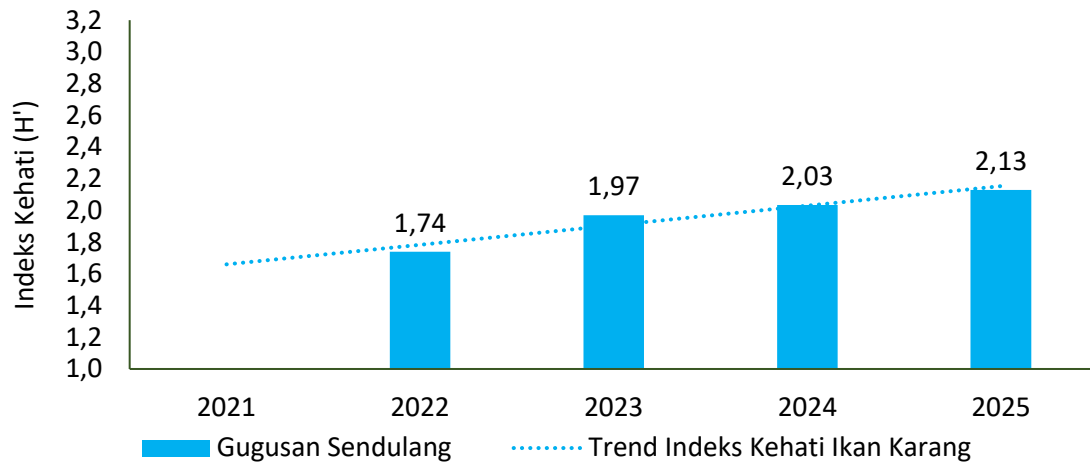
Indeks Keanekaragaman Hayati Ikan Karang di Gugusan Sendulang mengalami kenaikan dalam kurun 4 tahun terakhir. Kenaikan tersebut merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul Paranje di Gugusan Sendulang.

Rekapitulasi indeks keanekaragaman hayati Ikan Karang di areal transplantasi dengan menggunakan inovasi modul paranje disampaikan pada **Tabel 3.3**, sedangkan grafik *trendline* indeks kehatinya disampaikan pada **Gambar 3.3**.

Tabel 3.3. Daftar Indeks Kehati Ikan Karang Pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

No	Parameter	Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Indeks Kehati Ikan Karang	-	1,74	1,97	2,03	2,13	H'

Keterangan: Data sampai Agustus 2025



Gambar 3.3. *Trendline* Indeks Keanekaragaman Hayati Ikan Karang pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

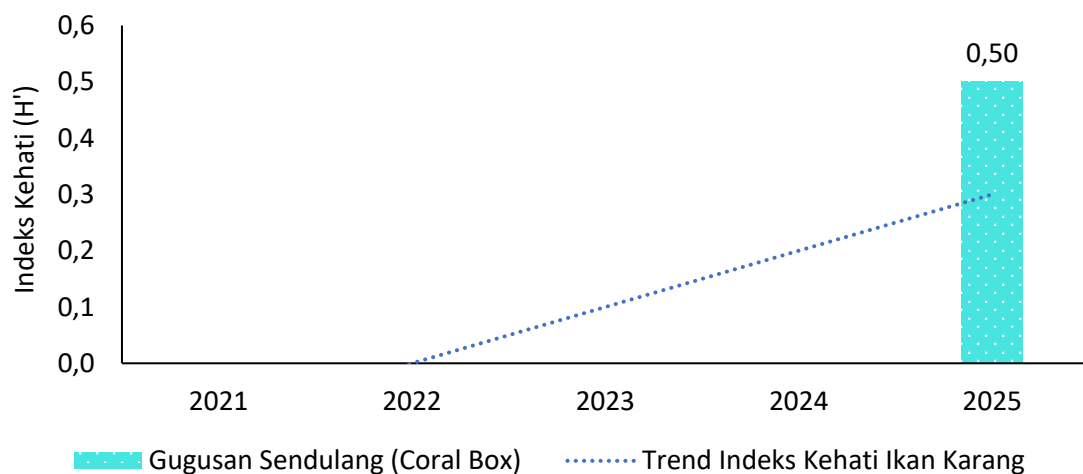
3.4. Rekapitulasi Indeks Keanekaragaman Hayati Pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Metode *Coral Box*

Indeks Keanekaragaman Hayati Ikan Karang di Gugusan Sendulang pada tahun 2025 mulai menunjukkan peningkatan awal sebagai hasil penerapan inovasi modul *Coral Box* dalam kegiatan transplantasi karang. Peningkatan ini menjadi tolok ukur penting bagi keberhasilan program OTAK JAWARA dalam menjaga ekosistem terumbu karang. Rekapitulasi indeks keanekaragaman hayati ikan karang di areal transplantasi dengan menggunakan inovasi modul *Coral Box* disajikan pada **Tabel 3.4**, sedangkan grafik *trendline* indeks keanekaragaman hayati ditunjukkan pada **Gambar 3.4**.

Tabel 3.4. Daftar Indeks Kehati Ikan Karang Pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

No	Parameter	Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Indeks Kehati Ikan Karang	-	-	-	-	0,50	H'

Keterangan: Data sampai Agustus 2025



Gambar 3.4. *Trendline* Indeks Keanekaragaman Hayati Ikan Karang pada Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Metode *Coral Box*

3.5. Rekapitulasi Tukik yang Dilepasliarkan pada Program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan Renewable Energy di Ramsar Site Pulau Rambut

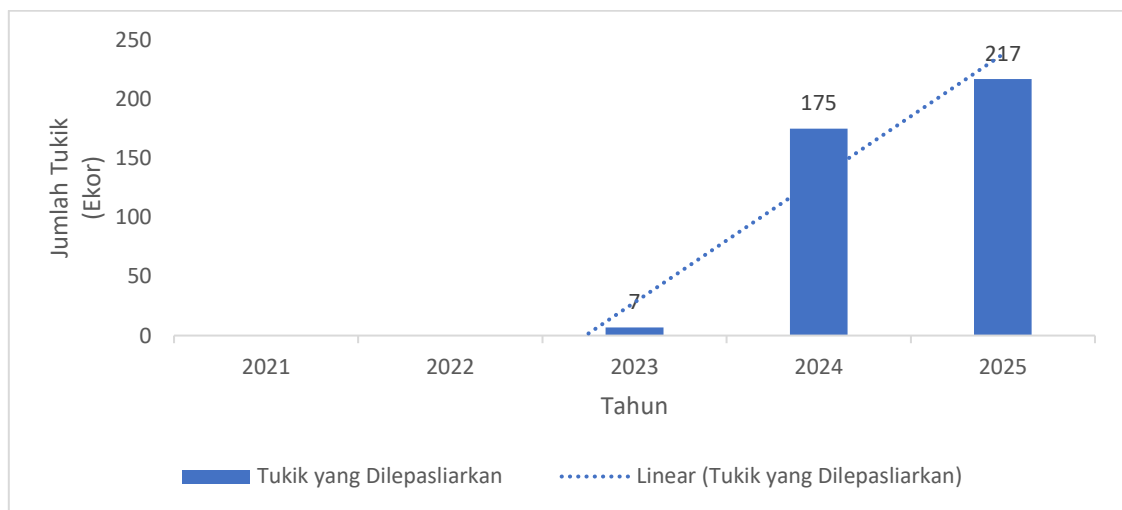
Telur yang telah menetas kemudian menjadi tukik untuk kemudian dilepasliarkan mengalami kenaikan pada 3 Tahun terakhir. Kenaikan tersebut menjadi salah satu tolok ukur dari keberhasilan progam KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut.

Rekapitulasi *hatching succes* (HS) atau kesuksesan penetasan serta tukik yang dilepasliarkan pada program ini ditampilkan pada **Tabel 3.5**, sedangkan grafik kecenderungan jumlah tukik yang dilepasliarkan ditampilkan pada **Gambar 3.5**.

Tabel 3.5. Rekapitulasi *hatching succes* (HS) atau kesuksesan penetasan serta tukik yang dilepasliarkan

No	Parameter	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan
1	Tukik yang Dilepasliarkan	-	-	7	175	217	Ekor

Data Tahun 2023: Hasil kajian *Baseline*



Data Tahun 2023: Hasil kajian *Baseline*

Gambar 3.5. Kecenderungan Jumlah Tukik yang Dilepasliarkan pada Program KONSER MYUSIK melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut

Diperiksa oleh,
Koordinator Aspek Keanekaragaman Hayati



Arif Rahman